

Sistem Penilaian Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran MAS TI Tanjung Barulak

Teacher Performance Assessment System of Learning Process at MAS TI Tanjung Barulak

Karfindo¹, Arman²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang

Jl. Khatib Sulaiman Dalam No. 1 Padang

E-mail: ¹karfindo@stmikindonesia.ac.id, ²arman@stmikindonesia.ac.id

Abstrak

Guru merupakan suatu pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Ketika seorang guru mengajar dikelas yang mengetahui kondisi dikelas adalah siswa, untuk itu diperlukan masukan dari para siswa untuk mengetahui apakah guru tersebut sudah sesuai dengan harapan para siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi para siswa. Hal yang bisa dilakukan untuk menerima masukan adalah melalui quisioner yang diberikan kepada setiap siswa pada masing-masing mata pelajaran. Dengan adanya aplikasi berbasis web ini diharapkan pimpinan sekolah dapat dengan cepat mengetahui kondisi guru dalam proses pembelajaran dikelas sehingga dapat dianalisa kekurangan yang ada pada guru untuk segera diperbaiki demi tercapainya pendidikan yang berkualitas.

Kata kunci--Pendidikan, Penilaian, Kualitas, Aplikasi Web

Abstract

Teacher is a professional educator who has the duties, functions and vital role in the intellectual life of the nation. When a teacher teaches in class who know the condition of the class is the students, it is necessary for the input of the students to find out if the teacher is in conformity with the expectations of the students so as to improve the performance of students. Things you can do to receive input is through questionnaires given to each student in each subject. With the web-based application is expected school leaders can quickly determine the condition of teachers in the learning process in class so that it can analyze the weaknesses in the teacher to be remedied in order to achieve quality education.

Keywords--Education, Assessment, Performance, Web Application

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu indikator penting penentu maju atau tidaknya suatu bangsa. Jika sistem pendidikan berjalan dengan baik maka dapat dipastikan bangsa itu bisa berkembang dengan cepat. Pendidikan itu sendiri memiliki banyak sekali komponen-komponen yang terlibat didalamnya, salah satu komponen yang sangat krusial adalah guru. guru merupakan suatu pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa [1]. Oleh sebab itu kualitas guru harus ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus serta harus ada indikator penilaian yang valid untuk melakukan pengukuran apakah seorang guru itu memiliki kualitas yang memadai atau tidak. Salah satu kegiatan rutin seorang guru adalah melaksanakan proses pembelajaran.

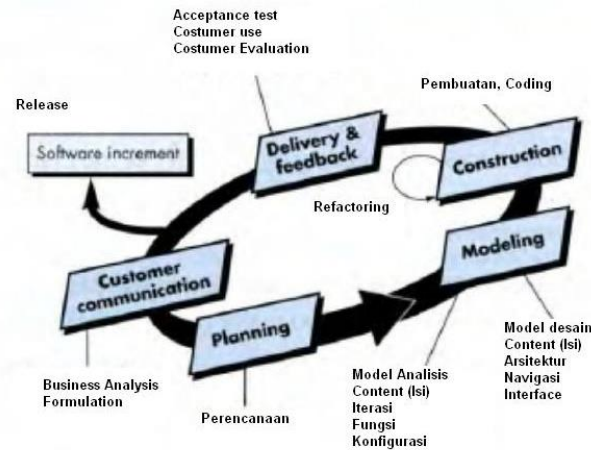
Penelitian tentang penilaian kinerja guru sudah banyak yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh [2] menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru maka dibutuhkan pengawas sekolah yang akan memantau dan menganalisa pekerjaan yang dilakukan oleh guru. Pengawas sekolah ini adalah PNS yang diberi wewenang dan tanggung jawab penuh dan biasanya jabatan ini dipegang oleh kepala sekolah. Penelitian yang dilakukan [3] menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru yang diperlukan adalah pemahaman guru terhadap kurikulum yang ada serta iklim kerja pada lingkungan sekolah tempat guru melakukan pengajaran. Penelitian yang dilakukan [4] menyatakan bahwa jika ingin meningkatkan kinerja guru maka yang harus dilakukan oleh pihak sekolah adalah mengadakan penilaian berbasis profesionalisme sebagai sistem kontrol yang dilakukan secara berkala.

Penelitian yang dilakukan [5] untuk melakukan penilaian kinerja guru dibutuhkan penerapan metode profile matching sehingga pengukuran nilai kompetensi pedagogik dapat diperoleh tingkat akurasi yang tinggi dari pada hanya dilakukan secara manual. Penelitian yang dilakukan [6] menyatakan bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan jika guru memiliki motivasi kerja yang tinggi yang dilakukan dengan sistem penilaian kinerja dan kepemimpinan. Penelitian yang dilakukan [7] menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas guru dibutuhkan supervisi akademik yang baik melalui siklus perencanaan yang sistematis.

Dari penelitian yang sudah dilakukan semua penelitian menekankan dan mengarahkan penilaian kinerja guru berdasarkan hasil pengawasan dan penilaian yang hanya dilakukan oleh pimpinan sekolah, teman sesama guru, guru dari luar sekolah serta pihak yang ditunjuk khusus untuk melakukannya. Padahal yang mengetahui kondisi selama proses pembelajaran adalah para siswa yang diajar oleh guru. Siswa yang mengetahui apa saja disampaikan, dilakukan dan dikerjakan oleh guru di dalam kelas. Untuk itu perlulah dilakukan pencarian informasi kepada para siswa secara langsung sehingga diharapkan dengan mengetahui informasi dari siswa pimpinan sekolah dan bahkan guru bisa mengetahui sebenarnya apa yang dibutuhkan oleh para siswa. Sehingga jika ada kekurangan maka pimpinan sekolah bisa mengambil tindakan lebih lanjut. Itu akan berdampak pada peningkatan kualitas guru disekolah.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode web engineering, karena metode ini memberikan ide bagi pengembang maupun user tentang cara sistem akan berfungsi dan yang akan dikembangkan.



Gambar 1. Model Web Engineering

Tahapan pertamanya adalah customer communication. Pada tahapan ini berfokus pada pengidentifikasian masalah yang ada, analisa kebutuhan, serta pengumpulan informasi tentang hal-hal yang akan dimuat dalam web.

Pada penelitian ini hasil yang ingin diperoleh dalam penilaian kinerja guru dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Hasil Kinerja Guru

Nilai	Huruf
91-100	Amat Baik
76-90	Baik
61-75	Cukup
51-60	Sedang
≤ 50	Kurang

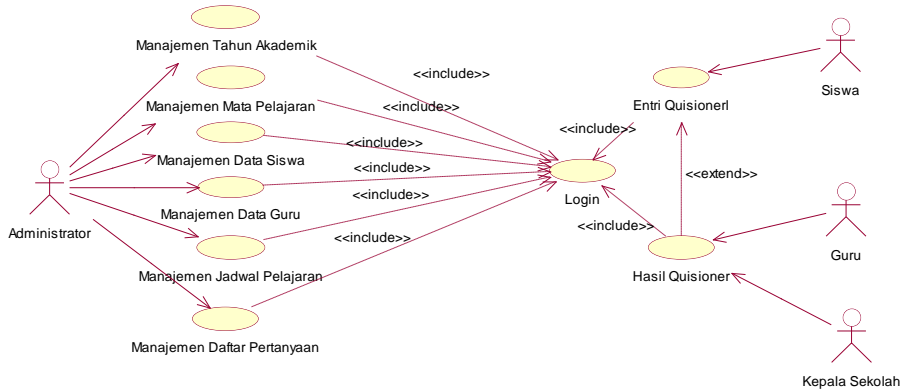
Untuk mendapatkan hasil tersebut maka akan dilakukan pemberian kuisioner kepada para siswa dengan rincian seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Aspek Penilaian

No	Aspek yang Dinilai
1	Kemampuan Membuka Pelajaran
2	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran
3	Penguasaan Bahan Belajar
4	Kegiatan Belajar Mengajar
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran
6	Evaluasi Pembelajaran
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran
8	Tindak Lanjut/Follow Up

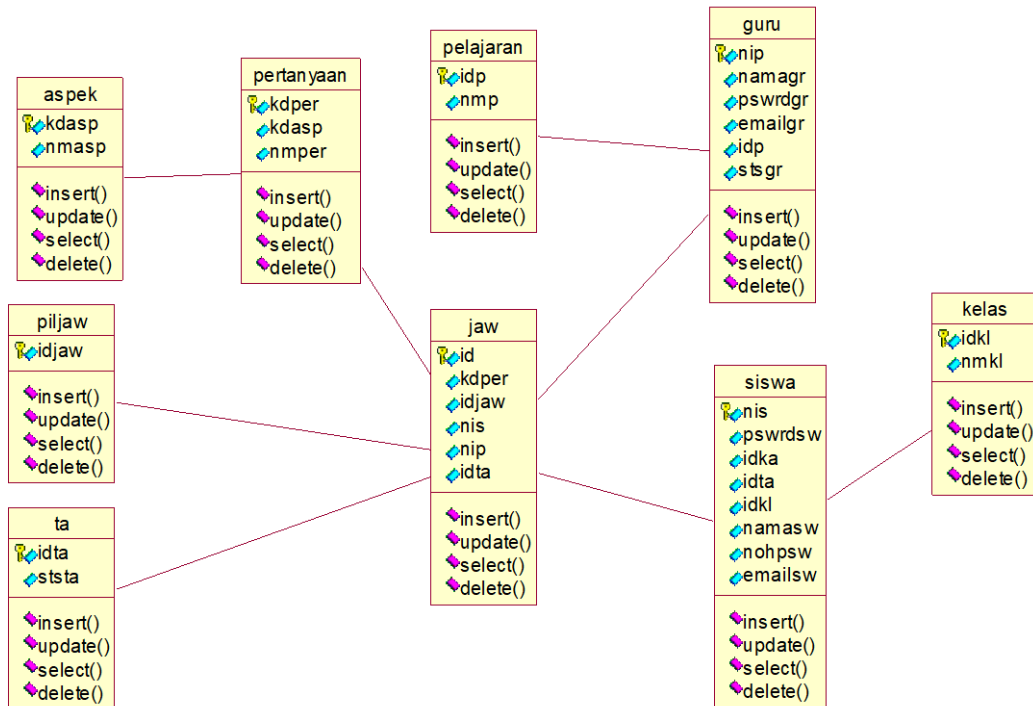
Untuk setiap aspek penilaian memiliki beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh para siswa. Dalam menjawab pertanyaan siswa diberikan 5 pilihan jawaban yaitu amat baik, baik, cukup, sedang dan kurang.

Analisa kebutuhan sistem menggunakan metode analisa berorientasi objek yakni menggunakan *use case diagram* dan *class diagram*. *use case diagram* menggambarkan fungsionalitas sistem yang dibangun *use case diagram* untuk sistem penilaian kinerja guru (Gambar 2).



Gambar 2. Use Case Diagram

Class diagram menunjukkan relasi antar kelas dan menggambarkan jenis objek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang ada diantara mereka. Setiap kelas yang terlibat masing-masing memiliki atribut dan operasi.



Gambar 3. Class Diagram

Tahap kedua planning yaitu pendefinisian pekerjaan dan target waktu atas pekerjaan maupun sub pekerjaan yang ditentukan tersebut.

Tahap ketiga modeling yaitu menjelaskan hal-hal apa saja yang memang diperlukan atau dibutuhkan pada aplikasi yang akan dibangun dan solusi yang ditawarkan yang diharapkan dapat menjawab apa yang tersirat dari hasil-hasil analisa dan pengumpulan data. Pada tahap modeling ini dilakukan desain antarmuka untuk aplikasi web, dimana nantinya ada 4 user yang akan menggunakan aplikasi yaitu administrator, guru, siswa dan kepala sekolah. Untuk desain konten dari aplikasi berbeda-beda tergantung dari hak akses yang dimiliki.

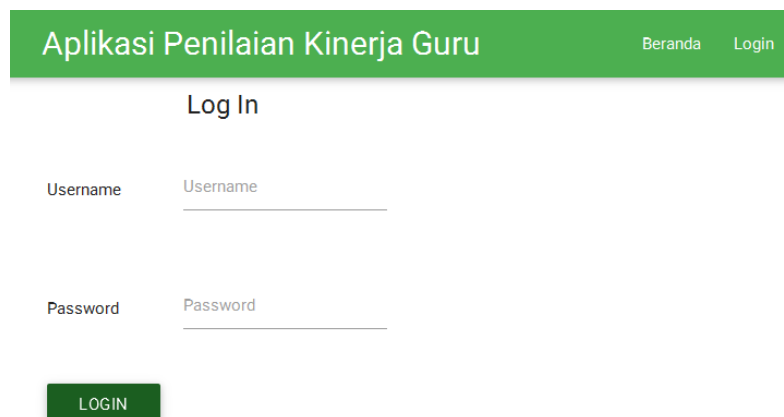
Tahap keempat construction yaitu pembangunan aplikasi web memadukan antara perkembangan teknologi dengan tools pengembangan web yang telah ada. Pada aplikasi web ini, bahasa pemrograman yang digunakan pada server sidenya menggunakan PHP, sedangkan untuk client sidenya menggunakan HTML, CSS dan Javascript. Dari sisi database, menggunakan MySQL.

Tahap kelima deployment yaitu aplikasi web diciptakan untuk dapat berguna bagi kebutuhan pekerjaan, dapat dioperasikan oleh end-user dan kemudian dilakukan evaluasi secara berkala, memberikan masukan-masukan kepada team pengembang dan apabila diperlukan akan dilakukan modifikasi pada aplikasi web tersebut.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan datanya adalah dalam bentuk pengisian kuisioner yang diberikan kepada para siswa. Kuisioner yang akan diisi oleh siswa tidak dalam bentuk kertas tapi para siswa langsung mengakses aplikasi yang dibuat dengan memasukkan username dan password yang mereka miliki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membantu dalam menganalisa penilaian kualitas kinerja guru maka dibutuhkan suatu aplikasi berbasis web. Aplikasi ini dibagi hak aksesnya menjadi 4 kategori yaitu admin, guru, siswa dan kepala sekolah. Akses sebagai admin berfungsi untuk mengelola data tahun ajaran, mata pelajaran, kelas, siswa, guru, jadwal pelajaran, dan daftar pertanyaan. Akses sebagai guru berfungsi untuk melihat hasil penilaian yang dilakukan oleh siswa. Akses sebagai siswa berfungsi untuk melakukan penilaian terhadap guru. Akses sebagai kepala sekolah berfungsi untuk melihat kinerja guru berdasarkan penilaian oleh siswa.



Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Beranda Login

Log In

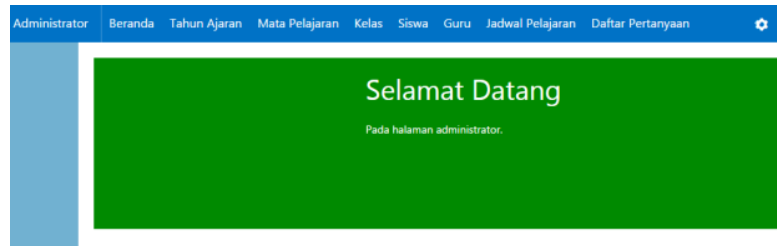
Username

Password

LOGIN

Gambar 4. Form Login

Untuk bisa menjalankan aplikasi ini berdasarkan hak akses yang diberikan maka terlebih dahulu user harus mengentrikan username dan password (Gambar 4), jika berhasil maka user baru bisa menjalankan menu yang disediakan berdasarkan hak akses yang dimiliki oleh user.



Gambar 5. Halaman Utama Admin



Gambar 6. Halaman Data Siswa



Gambar 7. Halaman Data Guru

Aplikasi penilaian kinerja guru membutuhkan data siswa dan data guru, karena jika tidak ada data tersebut maka aplikasi penilaian ini tidak bisa dijalankan, untuk itu maka dalam aplikasi ini juga dibuatkan menu untuk mengelola data guru (gambar 7) dan data siswa (gambar 6), sehingga admin bisa mengentrikan data guru dan data siswa sesuai dengan data yang ada disekolah.

No	Tahun Ajaran	Aksi
1	2016-2017	

Gambar 8. Halaman Tahun Ajaran

No	Nama Mata Pelajaran	Aksi
1	Bahasa Indonesia	
2	Bahasa Inggris	
3	Matematika	

Gambar 9. Halaman Data Mata Pelajaran



No	Kelas	Aksi
1	X IPS 1	Karfindo
2	X IPS 2	Karfindo
3	X MIA	Karfindo

Gambar 10. Halaman Data Kelas

Penilaian kinerja guru dilaksanakan setiap akan dilakukan kenaikan kelas. Jika siswa sudah naik kelas maka akan terjadi perubahan guru yang mengajar serta siswa pada semua kelas. Untuk itu aplikasi ini juga menyediakan menu untuk mengelola data tahun ajaran (gambar 8) yang berguna untuk menentukan tahun ajaran berapa saja yang digunakan serta tahun ajaran berapa yang aktif saat ini, menu mata pelajaran (gambar 9) yang berguna untuk mengelola data mata pelajaran apa saja yang ada pada sekolah, dan menu kelas (gambar 10) digunakan untuk mengelola data kelas yang ada pada sekolah, sehingga dengan adanya menu-menu tersebut jika sudah terjadi kenaikan kelas maka admin harus mengubah data-data tersebut sesuai dengan kondisi disekolah.

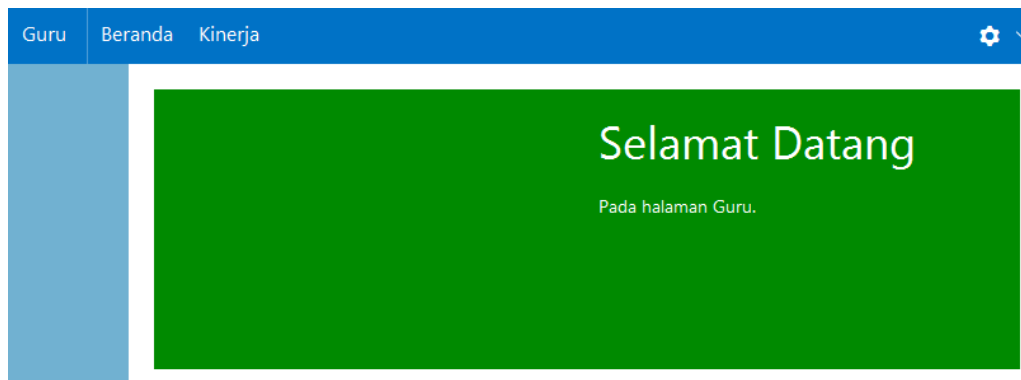
No	Kode Aspek	Aspek	Aksi
1	A001	Kemampuan Membuka Pelajaran	 
2	A002	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	 
3	A003	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)	 

Gambar 11. Halaman Aspek Penilaian

No	Pertanyaan	Aksi
1	Antusiasme dalam penampilan	
2	Kejelasan artikulasi	
3	Mobilitas posisi mengajar	
4	Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	

Gambar 12. Halaman Daftar Pertanyaan

Untuk membuat pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa maka terlebih dahulu admin harus mengentrikan aspek penilaian untuk pertanyaan tersebut (Gambar 11), Sehingga barulah admin bisa melakukan pengentrian daftar pertanyaan (Gambar 12). Aplikasi penilaian ini memberikan keleluasaan kepada pihak sekolah untuk memanipulasi aspek penilaian serta daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan sekolah, jadi aspek penilaian dan pertanyaan bisa diubah baik dari segi nama aspek penilaian, nama pertanyaan, jumlah aspek penilaian, dan jumlah pertanyaan sesuai dengan kebutuhan sekolah.



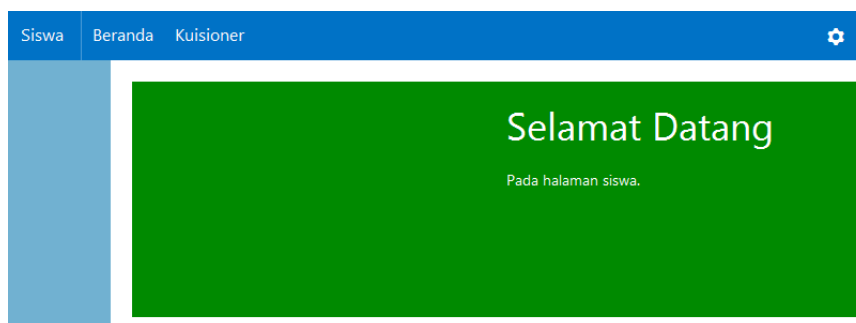
Gambar 13. Halaman Utama Guru

Guru bisa melihat hasil penilaian kinerja yang diperoleh dari data kuisisioner yang dilakukan oleh siswa pada menu kinerja. Pada menu ini akan terlihat berapakah skor nilai yang diperoleh oleh guru pada setiap aspek penilaian pada tahun ajaran yang dipilih. Skor nilai yang muncul tergantung dari tahun ajaran yang dipilih. Dengan adanya aplikasi ini guru bisa mengetahui perkembangan nilai yang diperolehnya pada setiap tahun ajaran.



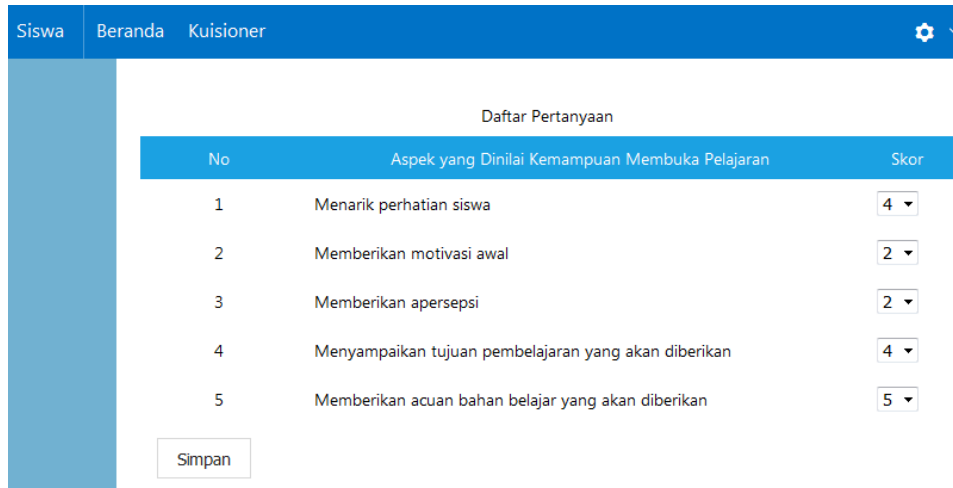
No	Aspek Penilaian
1	Kemampuan Membuka Pelajaran
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran
3	Penguasaan bahan belajar
4	Kegiatan belajar mengajar
5	Kemampuan menggunakan media pembelajaran
6	Evaluasi pembelajaran
7	Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran
8	Tindak lanjut

Gambar 14. Tampilan Kinerja

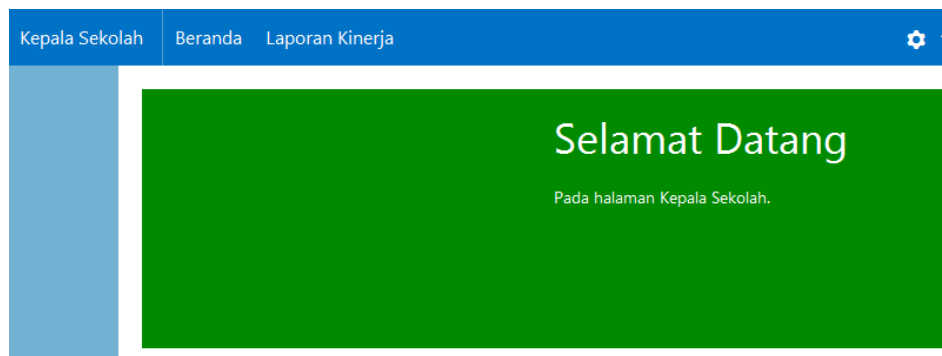


Gambar 15. Halaman Utama Siswa

Siswa bisa melakukan pengisian kuisisioner dengan menjawab pertanyaan yang disediakan oleh pihak sekolah. Sebelum menjawab pertanyaan siswa terlebih dahulu memilih mata pelajaran yang ingin dinilai. Siswa harus memilih skor yang ditawarkan mulai dari 1 sampai dengan 5 disetiap pertanyaan yang muncul pada semua daftar aspek penilaian yang diberikan oleh pihak sekolah. Kuisisioner diisi oleh siswa setiap sebelum kenaikan kelas. Berikut tampilan dari menu kuisisioner:



Gambar 16. Halaman Kuisisioner



Gambar 17. Halaman Kepala Sekolah

Kepala sekolah bisa melihat hasil dari pengisian kuisisioner yang sudah dilakukan oleh siswa melalui menu laporan kinerja. Pada menu ini akan ditampilkan setiap guru yang mengajar pada tahun ajaran yang dipilih, beserta skor nilai yang diperoleh oleh masing-masing guru. berikut tampilan dari menu laporan kinerja:

No	Nama Guru	Skor
1	Rozalina, S.Pd.I	85
2	Fahmi Roza, S.Pd	80
3	Desmeri, S.Pd	82

Gambar 18. Laporan Kinerja Guru

Aplikasi sistem penilaian kinerja guru ini memudahkan pihak sekolah dalam melakukan penilaian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta sebagai bahan evaluasi diri bagi guru, sehingga guru bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki selama berada di dalam kelas. Guru langsung di nilai oleh siswa menggunakan sistem sehingga dapat menghemat waktu dalam pemeriksaan

lembar quisioner yang diisi oleh siswa karena sistem langsung menghitung jumlah nilai yang diperoleh oleh siswa serta dapat menghemat biaya karena pengisian quioner tidak membutuhkan kertas. Pihak sekolah juga diberikan keleluasaan dalam mengelola data pertanyaan yang akan diberikan kepada para siswa, sehingga pihak sekolah dapat menentukan aspek apa saja yang akan dinilai oleh pihak sekolah terhadap guru.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat memudahkan kepala sekolah dalam menganalisa kinerja guru.
2. Guru bisa mengetahui kondisi para siswa yang diajar dikelas, sehingga prestasi siswa bisa ditingkatkan.
3. Dengan adanya aplikasi berbasis web ini proses perhitungan penilaian kinerja guru dapat dilakukan dengan cepat.
4. Aspek penilaian serta pertanyaan yang akan diberikan bersifat dinamis, sehingga pihak sekolah bisa dengan mudah menggantinya sesuai dengan kebutuhan.

5. SARAN

Penelitian selanjutnya adalah mengembangkan sistem penilaian tidak hanya untuk aspek guru melakukan pengajaran dikelas tapi ditambahkan dengan aspek-aspek lainnya sehingga penilaian kinerja guru menjadi lebih optimal dan menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan bantuan banyak pihak, untuk itu diucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada : Yayasan Amal Bakti Mukmin STMIK Indonesia Padang, Ketua LPPM STMIK Indonesia Padang dan Kepala Sekolah MAS TI Tanjung Barulak. Penelitian ini merupakan hasil penelitian hibah dosen STMIK Indonesia Padang Nomor :895.010/A.12/STMIK-I/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cok Istri Raka Marsiti, "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol 1, no 1, 2011.
- [2] Diana Elviya, "Peran Pengawas Sekolah Dalam Penilaian Kinerja Guru di SND Sukowati Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol 4, no 2, 2014.
- [3] Supardi, "Kontribusi Supervisi Kepala Madrasah, Iklim kerja, dan Pemahaman Kurikulum Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol 20, no 1, 2014.
- [4] Lubna, "Akurasi dan Akuntabilitas Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Studi Keislaman*, vol 18, no 1, 2014.
- [5] Ari Suhartanto, Kusri, Henderi, "Decision Support System untuk Penilaian Kinerja Guru dengan Metode Profile Matching", *Jurnal Komputer Terapan*, vol 2, no 2, 2016.
- [6] Resty Gustiawati, "Pengaruh Sistem Penilaian Kinerja dan Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya Kepada Kinerja Guru di SMA", *Jurnal Pendidikan*, vol 3, no 2, 2015.
- [7] SW Khoeriyah., "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru SMP IT Yaspida Sukabumi", *Jurnal Ta'dibi*, vol 4, no.2, 2015.